Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025– 2695
Volume 2, Nomor 2 Tahun 2024
Halaman: 124 - 127
First Received: 10 Mei 2024 Final Proof Received: 31 Mei 2024

Literasi Keuangan Anggota Karang Taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Klaten Jawa Tengah

Yuli Chomsatu Samrotun[1], Suhendro[2,] Dimas Ilham Rois[3], Bambang Mursito[4], Sari Kurniati[5], Istiqomah[6]
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia[1,2,3,5]
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia[4,6]

you.lichoms@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Investasi, Karang Taruna, Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat.

Abstrak

Literasi keuangan berperan penting bagi masyarakat guna membantu memilih berbagai produk layanan jasa keuangan, sumber pendanaan dan instrumen keuangan di Indonesia. Pemahaman tentang produk investasi mampu memberikan peluang tumbuhnya potensi keuangan setiap waktu dan terhindar dari praktik investasi yang tidak sehat (bodong). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim Universitas Islam Batik Surakarta berupa sosialisasi investasi kepada anggota karang taruna Desa Kepanjen, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah. Tujuan program ini sebagai salah satu upaya mengenalkan berbagai instrumen investasi kepada masyarakat sejak dini. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 20 orang generasi muda. Metode dalam kegiatan ini berupa ceramah dan diskusi tentang investasi dengan tema "Yang Muda Yang Berinvestasi". Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran, minat, dan pengetahuan masyarakat untuk berinvestasi khususnya anggota generasi muda.

***Key Word**:*
Investment, Youth Organization, Financial Literacy, Community Service.

Abstrack

Financial literacy plays an important role in society by aiding individuals in selecting various financial services, funding sources, and financial instruments in Indonesia. Understanding investment products can offer opportunities to enhance financial potential and avoid unhealthy (fraudulent) investment practices. Community service was conducted by the Batik Islamic University, Surakarta team in the form of investment outreach to members of the Kepanjen Village Youth Organization in Delanggu, Klaten, Central Java. The aim of this program is to introduce various investment instruments to the public from an early age. This activity was attended by more than 20 young people. The method for this activity involved lectures and discussions on investment under the theme "Young People Who Invest". The target of this activity is to raise public awareness, interest, and knowledge about investing, particularly among the younger generation.

Copyright © 2024 Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, Dimas Ilham Rois, Bambang Mursito, Sari Kurniati, Istiqomah
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan unsur penting yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia menjadi salah satu kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Istilah ini juga mengandung proses untuk memperoleh, melatih, menilai, memberikan kompensasi, dan mengorganisasikan hubungan relasi, kesehatan dan keselamatan, serta isu keadilan yang dimiliki oleh pekerja di dalamnya.

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait sistem dan lembaga keuangan. Tujuan literasi keuangan membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Penting bagi *agent* atau seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung (*saving*) atau investasi (*investment*) untuk mencapai tujuan yang suda ditentukan sebelumnya. Literasi keuangan selain bermanfaat bagi individunya sendiri juga bermanfaat untuk keberlangsungan (*sustainability*) sistem perekonomian suatu negara.

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Literasi keuangan menjadi isu utama sebagai salah satu kebijakan yang sedang didorong pemerintah terutama kaum milenial. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Diperlukan kemampuan individu untuk mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan, khususnya investasi, bagi generasi milenial. Kaum milenial merupakan kelompok yang rentan secara finansial yang menjadi generasi penerus untuk mempersiapkan sumber daya manusia produktif di masa mendatang. Hal ini didasari atas hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK pada 2019, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 38 persen, sedangkan indeks inklusi menjadi 76,19 persen. Secara global, kaum milenial belum memiliki literasi keuangan yang cukup baik termasuk dalam membedakan suku bunga produk investasi. Rendahnya tingkat literasi keuangan menurut Arceo-Gomez & Villagomez (2017) dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks dan rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut.

Sosialisasi adalah mata rantai yang penting dalam sistem sosial masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan kelompok Kuliah Kerja Nyata/KKN Universitas Islam Batik Surakarta yang melakukan sosialisasi terhadap warga masyarakat terutama karang taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Perlunya sosialisasi agar individu tersebut mudah mengembangkan diri dan memahami lingkungan kultural dari kelompoknya. Tujuan diadakannya sosialisasi investasi tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terutama karang taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten tentang pentingnya investasi. Generasi muda yang *well-literate* akan berpengaruh dalam menciptakan perekonomian negara yang lebih stabil. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat dicapai secara mangkus dan sangkil sehingga mampu bertahan terhadap kerentanan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, seluruh elemen, termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, serta perusahaan non-keuangan dan setiap individu, terutama kaum milenial dapat saling berinteraksi dalam pendanaan dan penyediaan pembiayaan perekonomian yang sehat.

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana cara menambah minat serta pengetahuan investasi bagi masyarakat terutama karang taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Harapan kedepannya sosialissi investasi ini mampu menumbuhkan minat serta pengetahuan masyarakat, dan mampu menjadi perantara dan sarana untuk masyarakat dalam peningkatan minat berinvestasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Waktu pelaksanaan kegiatan 06 Agustus 2023 bertempat di Gedung Serbaguna Guna (balai desa) setempat. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode kualitatif yaitu ceramah, diskusi, wawancara dan observasi. Objek yang diambil dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah pemuda pemudi karang taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memfokuskan pengertian investasi, manfaat investasi, dan jenis jenis instrumen investasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi kepada pemuda pemudi karang taruna dengan menggunakan metode presentasi yang disampaikan oleh dua pemateri yang berisikan pengertian investasi, manfaat yang diberikan dari investasi, dan jenis-jenis instrumen investasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan wawasan pengetahuan baru (literasi) dengan paradigma yang berbeda bagi kaum milenial untuk persiapan menjadi orang dewasa. Tugas orang dewasa adalah bekerja dalam segala bidang yang dapat mengambil keputusan investasi dengan tuntutan dapat menafkahi diri, keluarga atau bahkan membuka pekerjaan bagi orang lain.

HASIL DAN PEMBHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tanggal 06 Agustus

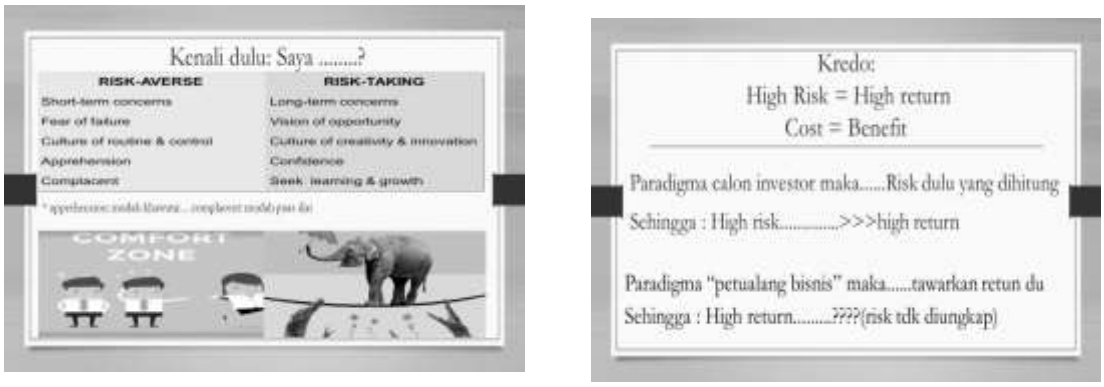
e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

2023 yang bertempat di Gedung Serbaguna Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dengan tema "Yang Muda Yang Berinvestasi" berjalan dengan lancar. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini kepada pemuda pemudi karang taruna sebagai generasi muda untuk memberikan penyuluhan materi mengenai investasi dan jenis instrumennya. Kegiatan sosialisasi investasi ini diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari pemuda pemudi karang taruna Desa Kepanjen Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten, dosen Universitas Islam Batik Surakarta sebagai pemateri, dan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Batik Surakarta.

Selain memaparkan materi tentang investasi, pemateri juga memberikan tips kepada peserta sosialisasi untuk memulai berinvestasi.

Materi

Pemaparan materi dilakukan dengan menjelaskan konsep investasi yang membutuhkan pengenalan terhadap diri sendiri terlebih dahulu. Pemahaman ini penting untuk menentukan jenis investasi yang akan dipilih. Setiap orang punya kecenderungan pola perilaku sebagai penghindar risiko (*risk averse*) atau penantang risiko (*risk taker*). Produk investasi keuangan dalam praktik bisnis mempunyai variasi yang banyak ragam. Makan tinggi risiko sebuah investasi maka ada peluang besar untuk mendapatkan keuntungan (*gain*) dan sebaliknya.



Gambar 1. Materi Kegiatan

Produk perbankan berupa tabungan dan deposito merupakan alternatif investasi yang mempunyai risiko kecil sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan juga terbatas/kecil. Sedangkan jika membeli saham, maka risiko yang melekatnya besar sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan juga besar.



Gambar 2. Alasan Pemilihan Investasi



e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

2. Dokumentasi Kegiatan

Beberapa dokumentasi dalam kegiatan ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Diskusi

(Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 4. Apresiasi dari pemateri kepada penanya dan foto bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terciptanya generasi muda yang cerdas berinvestasi. Kontribusi program ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan sosialisasi edukasi kepada Karang Taruna Desa Kepanjen, sebagai alternatif bagi masyarakat untuk dapat menginvestasikan sebagian asetnya. Saran untuk kegiatan sosialisasi ini seharusnya tidak hanya diperuntukkan Karang Taruna tetapi juga diperuntukkan kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

DAFTAR REFERENSI

Arceo-Gomez, Eva & Villagomez, Alejandro (2017). Financial literacy among Mexican high school teenagers. International Review of Economics Education, Vol. 24, issue C, 1-17

Nawasiah, N., Freddy, H., & Prakoso, R. (2019). Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas*, 1-5.

OECD. (2016). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy, PISA, OECD Publishing, Paris. https://www.oecd.org/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework-9789 264281820-en.htm

Setiawan, B. (2020, Juli). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, *4*, 1-8.

Solina, S., Fitriani, D., Octaviyani, F., Dewitasari, R., & Winarni, T. (2021, Oktober). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Kepada Siswa SMA/SLTA Sederajat Yayasan Al- Kamilah. *Dedikasi*, 107-111.

Yandra, I. S., Kusmila, Z., & Prisilia, A. I. (2022, Juni). Edukasi Tentang Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial Untuk Karang Taruna Di Desa Kayu Aro Ambai. *Jurnal Abdimas Sakti, 4*, 13-15.